

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan *pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional, pada materi kubus balok. Hal ini sesuai dengan kriteri pengujian terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Selanjutnya diperoleh  $t_{tabel}$ . Selanjutnya diperoleh  $t_{hitung} = 1,742016$  dan  $t_{tabel} = 1,6735$  dimana  $1,742016 > 1,6735$ , sehingga  $H_0$  jatuh pada daerah penolakan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan pendekatan Matematika Realistik dalam proses pembelajaran matematika pada materi kubus balok, karena pembelajaran ini memberikan hasil yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen = 90,81527 kelas kontrol = 157,2554.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan pendekatan, model

atau metode pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

3. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi kubus dan balok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul Suriyati. 2010, *Pengaruh Model Kooperatife Learning Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Pemecahan Masalah Matematik*. Tesis UNG. Pascasarjana.
- Aliyah, Himatul Ula, 2013. *Kefektifan Resource Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik materi lingkaran*. Unnes journal of Mathematics Education 1 (3): ISSN 2252-6927
- Arifin, Zainal, 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Bambang, Surya, 2014. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Reaslistik (PMR) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. UNG
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- Hulukati, Evi. 2014 *Matematika Realistik*. Yogyakarta ; Deepublish.
- Nasution, 2008. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rahayu, Listyorini, 2012, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa (suatu penelitian pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 15 Gorontalo)*. Tesis UNG. Pascasarjana.
- Romauli, Mika, 2013. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Bharlind School Medan*. Jurnal Tematik, V 003, (12), ISSN : 1979-0633
- Sudjana, 2005, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: PT. Alfabeta

- Sumarmo, Utari (2010). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana dikembangkan pada peserta didik*. Jurnal FMIPA <http://Fftk.UPI.edu/67-isma>.
- Sumarmo, Utari, 2014 *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: refika Aditarma
- Sutarto Hadi. 2007. *Keberaksaraan Matematika*. Majalah PMRI Vol. V, Januari 2007. Bandung: IP\_PMRI
- Soviawati, Evi, 2011. *Pendekatan Matematik Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Ditingkat Sekolah Dasar*. Unnes journal of Mathematics Education, 2, ISSN 1412-565X
- Undang-undang RI NO 20 (2013). Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Aryadi. 2012, *Pendidikan Matematika Realistik; suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika*. Yogyakarta ; Graha Ilmu.
- Yusuf S.L, 2013. *Komparasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran PBL dan RME dalam Setting Innomatts*. Jurnal Kreano, V 3, (2) ISSN : 2086-2334